

DAFTAR PUSTAKA

- Adetiya Pratiwi, R., Hutriani, I. W., & Muhammad, F. R. (2022). Perencanaan ruang terbuka hijau dan interaksi sosial masyarakat perkotaan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 27(2), 115–129.
- Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan kawasan dan tata ruang*. Graha Ilmu.
- Alwi, H. (2003). *Pedoman pengembangan ruang terbuka hijau di perkotaan*. PT Gramedia.
- Andra, T. (2018). *Metode penelitian: Konsep dan penerapan*. Pustaka Ilmu.
- Anggriani, N. (2011). *Estetika dan pemilihan vegetasi untuk ruang terbuka hijau*. UB Press.
- Arifandi, R. (2023). *Analisis pemanfaatan ruang terbuka hijau di perkotaan*. ITB Press.
- Arifin, H. S., & Nakagoshi, N. (2011). Landscape ecology and urban biodiversity management in Indonesian cities. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 3(2), 45–54.
- Atmojo, A. (2007). Fungsi taman kota sebagai ruang terbuka hijau. *Jurnal Perencanaan Kota*, 5(2), 45–56.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sukabumi. (2025). *Dokumen perencanaan pembangunan daerah Kota Sukabumi tahun 2025*. Pemerintah Kota Sukabumi.
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi. (2025). *Statistik daerah Kota Sukabumi 2025*. BPS Kota Sukabumi.
- Budihardjo, E., & Sujarto, D. (2009). *Kota berkelanjutan*. Alumni.
- Budiharjo, E. (2013). Pengelolaan ruang terbuka hijau dalam pembangunan kota berkelanjutan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(1), 13–22.
- Budiharjo, M., & Sujarto, W. (2009). *Ruang terbuka hijau: Konsep dan implementasi*. Gramedia.
- Dahlan, E. N. (2014). Peran ruang terbuka hijau dalam pengendalian iklim mikro perkotaan. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 6(1), 1–8.
- Dahlan, M. (2004). *Nilai ekonomi ruang terbuka hijau perkotaan*. Andi.

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi. (2025). *Data agregat kependudukan Kota Sukabumi semester I tahun 2025*. Pemerintah Kota Sukabumi.
- Erawan Pratama, E., Rofiqo Irwan, S. N., & Rogomulyo, R. (2021). Analisis fungsi ekologis dan sosial budaya RTH di perkotaan. *Jurnal Perencanaan Kota*, 15(2), 101–115.
- Es Savas, E. (2000). *Urban parks and public goods*. McGraw-Hill.
- Fadhallah, A. (2021). *Metode wawancara dalam penelitian sosial*. Alfabeta.
- Fadilla Rachmadani Muhammad, F., Pratiwi, R. A., & Hutriani, I. W. (2022). Pemanfaatan ruang terbuka hijau dalam kota. *Jurnal Arsitektur dan Lingkungan*, 10(1), 22–35.
- Frendy Yuwono, U., Mansyur, U., & Djakapermana, R. D. (2023). Analisis distribusi ruang terbuka hijau di kota besar. *Jurnal Perkotaan*, 11(3), 55–68.
- Hakim, R. (2003). *Komponen perancangan arsitektur lanskap: Prinsip-prinsip dan aplikasi desain*. Bumi Aksara.
- Hakim, R., & Utomo, S. (2018). Fungsi ekologis vegetasi pada ruang terbuka hijau kawasan perkotaan. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 10(2), 87–96.
- Hermawan, A. (2019). *Kajian pengelolaan ruang terbuka hijau di perkotaan*. ITB Press.
- Iswara, D. (2015). Studi RTH dan perilaku masyarakat. *Jurnal Perkotaan*, 4(2), 77–90.
- Jihan Hanifah. (2023). Kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan, Kabupaten Kuningan. *Jurnal Arsitektur dan Lingkungan*, 12(1), 88–102.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Maulida, N. (2024). Analisis pengelolaan pedagang kaki lima terhadap fungsi ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 19(1), 45–56.
- Maulida, N. (2024). Dampak aktivitas pedagang kaki lima terhadap fungsi ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan. *Jurnal Sosial dan Perkotaan*, 8(1), 33–42.

- Mumpuni, R. (2019). Analisis kondisi dan kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau taman kota di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Perkotaan dan Lingkungan*, 7(2), 34–50.
- Nasution, A. D., & Zahrah, W. (2012). Public open space privatization and quality of life: Case study Merdeka Square Medan. *NALARs Jurnal Arsitektur*, 11(2), 1–12.
- Nasution, A. D., & Zahrah, W. (2014). Community perception on public open space and quality of life in Medan City. *NALARs Jurnal Arsitektur*, 13(1), 55–66.
- Nitisusastro, M. (2013). *Perilaku konsumen dalam perspektif kewirausahaan*. Alfabeta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 18 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Tipologi Ruang Terbuka Hijau.
- Pratama, R., Nugroho, S., & Lestari, I. (2021). Pemanfaatan taman kota sebagai ruang publik di kawasan perkotaan. *Jurnal Arsitektur Kota*, 15(1), 45–56.
- Pratiwi, N., & Haryanto, R. (2019). Evaluasi kualitas fasilitas ruang terbuka hijau publik terhadap tingkat kepuasan pengunjung taman kota. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 11(2), 87–96.
- Purnomohadi, N. (1995). *Ruang terbuka hijau dan lansekap perkotaan*. UI Press.
- Purnomohadi, N. (2006). *Ruang terbuka hijau: Teori dan implementasi*. UI Press.
- Rahmawati, D. (2017). Kajian estetika lanskap taman kota sebagai pembentuk citra kawasan perkotaan. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 9(1), 23–31.
- Rahmi Sartika, R., Putra, E. V., & Fahmi, K. (2022). Pemanfaatan fungsi sosial budaya RTH di Kota Payakumbuh. *Jurnal Perspektif*, 6(2), 198–206.

- Ramadhan, A. (2024). Faktor sosial dan kebijakan tata ruang terhadap ketidaksesuaian fungsi ruang terbuka hijau di perkotaan. *Jurnal Tata Kota dan Lingkungan*, 12(1), 67–78.
- Ramadhan, A. (2024). Kajian implementasi ruang terbuka hijau di perkotaan. *Jurnal Lingkungan dan Perkotaan*, 8(1), 45–59.
- Sari, D. A., & Winarso, H. (2020). Dinamika perubahan penggunaan lahan dan ketersediaan ruang terbuka hijau. *Jurnal Tata Loka*, 22(3), 307–318.
- Setyani, D. (2019). Pengaruh sarana prasarana terhadap pemanfaatan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan. *Jurnal Arsitektur dan Lingkungan*, 11(2), 89–98.
- Setyani, R. (2019). Analisis persepsi masyarakat terhadap RTH di kota besar. *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan*, 9(2), 33–47.
- Shirvani, H. (1985). *The urban design process*. Van Nostrand Reinhold.
- Siregar, H., & Kusuma, H. E. (2020). Pengelolaan vegetasi ruang terbuka hijau dalam meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 8(2), 109–120.
- Sugiyanto, A. (2017). Kajian metode penelitian dalam perilaku konsumen. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(1), 12–23.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Alfabeta.
- Sukawi. (2008). *Peran ruang terbuka hijau dalam kualitas lingkungan perkotaan* [Tesis, Universitas Diponegoro].
- Suprpto, P. (2018). Pengelolaan ruang terbuka hijau di kota metropolitan. *Jurnal Perkotaan*, 6(2), 66–79.
- Susilowati, I., & Nurini, N. (2013). Evaluasi pemenuhan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 1(2), 87–98.
- Susilowati, S., & Nurini, I. (2013). Analisis persepsi masyarakat terhadap taman kota. *Jurnal Perkotaan dan Lingkungan*, 3(1), 15–27.
- Ulfa, M., & Fazriyas, F. (2020). Ruang terbuka hijau publik berbasis kebutuhan oksigen. *Jurnal Sylva Lestari*, 8(3), 366–377.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

- Valendya Rilansari, V., & Saputra, M. G. D. (2024). Perspektif fiqih Al-Bi'ah dalam implementasi RTH. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 19(1), 24–32.
- Vivian, D. (2010). *Media preferences: Teori dan aplikasi*. Salemba Humanika.
- Yuliani, S. (2018). Pemanfaatan ruang publik sebagai penggerak ekonomi informal. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 6(3), 211–222.
- Yusmawar, Y. (2023). Analisis kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau di perkotaan. *Jurnal Lingkungan dan Perkotaan*, 7(2), 55–66.
- Yuwono, A., Hidayat, T., & Kurniawan, B. (2023). Strategi pengembangan ruang terbuka hijau di Kota Sukabumi. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 19(3), 201–212.